



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 842-851  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pemanfaatan Teknologi Smartphone Untuk Promosi Pengrajin Lokal Desa Tanjung Jaya, Tanjung Lesung**

**Benelekser Tumanggor<sup>1\*</sup>, Hary Priyono<sup>2</sup>, Tantri Wenny Sitanggang<sup>3</sup>**

Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Satya<sup>1</sup>  
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Ichsan Satya<sup>2</sup>  
Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ichsan Satya<sup>3</sup>  
Email: beneleksert@gmail.com<sup>1</sup>, hary\_priyono@universitasichsansatya.ac.id<sup>2</sup>,  
tantrisitanggang2@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pemanfaatan dan pengembangan KEK Tanjung Lesung dirasa masih belum optimal dan masih belum memberikan dampak besar bagi pembangunan Nasional, Regional dan Lokal sejak 5 tahun ditetapkan dan 3 tahun beroperasi. Pemanfaatan teknologi belum maksimal dilakukan untuk produktivitas dan promosi untuk wilayah Tanjung Lesung. Salah satu pemanfaatan *smartphone* untuk meningkatkan kualitas hidup adalah sebagai sarana hiburan dan sekaligus promosi. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Masyarakat adalah memberikan bimbingan dan pelatihan pemanfaatan teknologi *smartphone* secara efektif serta meminimalkan kesenjangan teknologi, dan meraih manfaat positif dari pemanfaatan perkembangan teknologi termasuk *smartphone*, guna meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, survey instansi serta studi literatur dilanjutkan dengan ceramah serta diskusi dan praktikum menggunakan *smartphone* salah satunya adalah instalasi media sosial yang berbasis video, dan membuat akun. Selain itu juga menjelaskan fitur-fitur yang ada pada *smartphone* yang dapat dioptimalkan dalam melakukan promosi. Hasil pengabdian masyarakat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pemateri tentang kondisi sebenarnya yang terjadi di desa Tanjung Jaya begitu juga bagi para peserta dari warga dibuktikan dengan dihasilkan 97% dari peserta atau 44 peserta menjawab dengan baik dan benar. Dan semua peserta bisa menjawab 5 soal post kuesioner.

**Kata Kunci:** *Tanjung Lesung, smartphone, promosi, hiburan, media sosial*

### **Abstract**

The utilization and development of Tanjung Lesung Special Economic Zone is still considered not optimal and has not had a major impact on National, Regional and Local development since 5 years of its establishment and 3 years of operation. The utilization of technology has not been maximized for productivity and promotion for the Tanjung Lesung area. One of the uses of smartphones to improve the quality of life is as a means of entertainment and promotion. The purpose of community service by the Community Service team is to provide guidance and training in the effective use of smartphone technology and minimize the technological gap, and gain positive benefits from the use of technological developments including smartphones, in order to improve the quality of life and economic independence. The data collection methods used are field observation, documentation, interviews, agency surveys and literature studies followed by lectures and discussions and practicums using smartphones, one of which is the installation of video-based social media, and creating an account. In addition, it also explains the features on smartphones that can be optimized in carrying out promotions. The results of community service increase insight and knowledge for the presenters about the actual conditions that occur in Tanjung Jaya village as well as for the participants from the residents, as evidenced by the results of 97% of the participants or 44 participants answering well and correctly. And all

Copyright: enelekser Tumanggor, Hary Priyono, Tantri Wenny Sitanggang

participants can answer 5 post-questionnaire questions.

**Keywords:** *Tanjung Lesung, smartphone, promotion, entertainment, social media*

## PENDAHULUAN

Pada tahun 1989, Kabupaten Pandeglang yang masih termasuk ke dalam Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Daerah No 8 tahun 1989. Perda tersebut menetapkan enam kawasan wisata dengan salah satunya Tanjung Lesung. Berdasarkan perda tersebut, Tanjung Lesung direncanakan dilakukan pembangunan sarana wisata seluas 2.500 hektar. Wilayah itu mencakup garis pantai Tanjung Lesung di sebelah utara Ujung Kulon sepanjang 19 kilometer. Penetapan perda itu pada dasarnya untuk memicu perubahan sosial dan ekonomi, terutama di wilayah Banten selatan yang didera kemiskinan. Perda itu disusul Surat Gubernur Jawa Barat Nomor 593/1603/BKPM/1990 perihal penyediaan lokasi untuk kawasan terpadu Tanjung Lesung (travel.kompas.com).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, kawasan ini hanya terdiri atas 1 (satu) zona, yaitu Zona Pariwisata. Pemerintah Kabupaten Pandeglang menetapkan badan usaha yang melakukan pembangunan dan pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus. PP tersebut menjelaskan bahwa pengembangan KEK Pariwisata Tanjung Lesung dinilai akan dapat memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, baik terhadap berbagai sektor, maupun berbagai kalangan termasuk masyarakat setempat.

Rencana Induk Tanjung Lesung 2020 memperlihatkan bahwa pada tahun tersebut kawasan ini akan menjadi "*The World's First Themed Resort City*" dan akan memiliki hotel/resort bertaraf internasional beserta vila-vila dan berbagai fasilitas pendukung lainnya (Bappeda Pandeglang, 2012).

Permasalahan yang terjadi adalah masyarakat masih tidak memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Desa Tanjungjaya memiliki luas 33 km<sup>2</sup> dan memiliki bentang lahan berupa lembah. Penduduk di Desa Tanjungjaya pada tahun 2011 diketahui berjumlah 6.876 jiwa dan terdiri atas 1.826 rumah tangga (BPS, 2012), dan sebagian dari mereka bermukim di wilayah Tanjung Lesung yang akan dikembangkan menjadi KEK Pariwisata. Tanjung Lesung meskipun akan dikembangkan menjadi KEK pariwisata, namun masyarakatnya secara umum memiliki kegiatan di luar sektor pariwisata, seperti sektor perikanan, pertanian, maupun sektor ekonomi lainnya.

Dengan ditetapkan sebagai KEK Pariwisata berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2012 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung perlu ditangkap peluangnya oleh masyarakat yang bergerak di sektor pariwisata.

Pemanfaatan dan pengembangan KEK Tanjung Lesung dirasa masih belum optimal dan masih belum memberikan dampak besar bagi pembangunan Nasional, Regional dan Lokal sejak 5 tahun ditetapkan dan 3 tahun beroperasi. Pemanfaatan teknologi belum maksimal dilakukan untuk produktivitas dan promosi untuk wilayah Tanjung Lesung.

Segala bentuk usaha dituntut untuk dapat fleksibel dalam merespon setiap perubahan yang terjadi dalam membangun keunggulan bersaing. Terutama pada era teknologi informasi saat ini (Qosasi et al., 2019). Dengan berkembangnya teknologi internet, ikut pula mempengaruhi segala bentuk bisnis dan industri baik besar maupun kecil (Andzulis et al., 2012). Kehadiran internet bukanlah satu-satunya yang merubah paradigma pemasaran, hal ini juga disebabkan dengan lahirnya berbagai produk digital yang menyertainya, salah satunya ialah *smartphone* atau yang kita kenal juga dengan sebuah ponsel pintar (Kannan & Li, 2017). Salah satu keunggulan teknologi, terutama penggunaan *smartphone*, adalah kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis dan komunikasi. dengan hadirnya *smartphone* saat ini, selain memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga bisa dijadikan sarana untuk meningkatkan promosi. Ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap keputusan turis. Semakin seringnya promosi Tanjung Lesung di media sosial, maka semakin banyak turis asing dan domestik berkunjung ke Tanjung Lesung (Soehardi et al, 2021).

Namun, kurangnya bimbingan dan pelatihan untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif menjadi kendala, menyebabkan pemborosan potensi *smartphone* dan kesenjangan antar generasi.

Salah satu pemanfaatan *smartphone* untuk meningkatkan kualitas hidup adalah sebagai sarana hiburan dan sekaligus promosi. Penggunaan aplikasi yang tepat bisa mendapatkan keduanya. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan *smartphone* sebagai sarana promosi pernah dilakukan untuk mempromosikan batik incung di Jambi (Herlina & Zam, 2022).

*Smartphone* yang sudah dioptimalisasi dapat digunakan sebagai sarana promosi bagi usaha kecil, pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada anggota PKK kelurahan Cipinang Melayu (Widyastuti et al, 2022).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan bimbingan dan pelatihan pemanfaatan teknologi *smartphone* secara efektif.
2. Meminimalkan kesenjangan teknologi, dan meraih manfaat positif dari pemanfaatan perkembangan teknologi termasuk *smartphone*, guna meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi lapangan, dokumentasi, wawancara, survey instansi serta studi literatur.

BPS provinsi Banten 2022 mencatat bahwa pada tahun 2022, Kab Pandeglang memiliki 75 usaha akomodasi dengan jumlah kamar 1.643 kamar dan 2.508 tempat tidur yang dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Banyaknya Usaha Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten 2021-2022

KABUPATEN/KOTA	Jumlah Tamu Domestik pada Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Ribu Orang)								
	Hotel Bintang			Hotel Non Bintang			Gabungan		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kab Pandeglang	40,13	55,96	57,55	64,8	85,71	54,1	104,93	141,67	111,65
Kab Lebak	-	0	0	162,39	80,65	22,39	162,39	80,65	22,39
Kab Tangerang	3,51	309,88	435,09	0,18	27,44	21,46	3,69	337,32	456,55
Kab Serang	1,56	183,63	234,58	1,91	55,02	36,51	3,46	238,65	271,09
Kota Tangerang	1 183,67	600,26	845,47	2,89	89,25	76,05	1 186,56	689,51	921,52
Kota Cilegon	259,62	84,15	129,32	0,85	59,86	87,54	260,47	144,01	216,86
Kota Serang	1,71	144,02	219,81	1,12	29,75	26,69	2,83	173,77	246,5
Kota Tangerang Selatan	77,32	407,96	384,79	49,06	32,51	1,14	126,38	440,47	385,93
Provinsi Banten	1 567,53	1 785,86	2 306,61	283,21	460,19	325,88	1 850,74	2 246,05	2 632,49

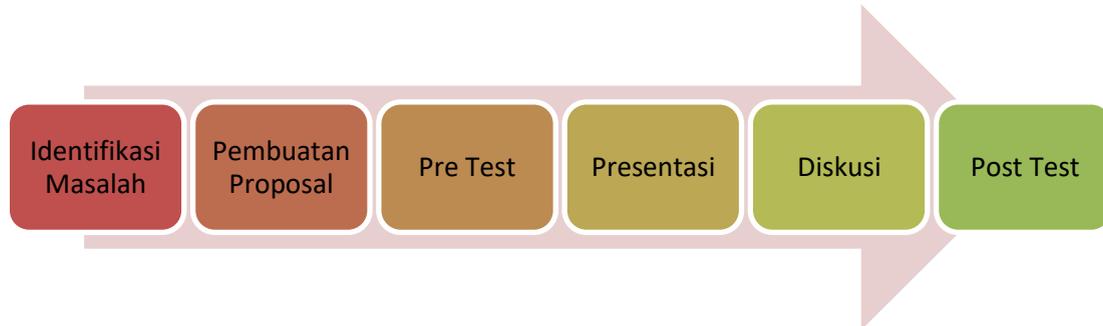
Pada tabel 2 dipaparkan, jumlah tamu Asing dan Domestik di Kab Pandeglang pada tahun 2021 yang menginap di hotel berbintang sebanyak 56.650 wisatawan, pada hotel non bintang 85.720 dengan total keseluruhan wisatawan yang datang sebanyak 142.370 wisatawan. Pada tahun 2022, terjadi penurunan kedatangan wisatawan ke kabupaten pandeglang, yang dinyatakan dengan penurunan jumlah wisatawan yang menginap di hotel non bintang sebanyak 54.320 wisatawan. Sedangkan wisatawan yang menginap di hotel berbintang mengalami kenaikan tipis menjadi 58.040 wisatawan. Dengan total wisatawan yang menginap, baik wisatawan asing dan domestik mengalami penurunan menjadi 112.360 wisatawan.

**Tabel 2.** Jumlah Tamu Asing dan Domestik pada Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Ribu Orang), 2020-2022.

KABUPATEN/KOTA	Jumlah Tamu Domestik pada Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Ribu Orang)								
	Hotel Bintang			Hotel Non Bintang			Gabungan		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kab Pandeglang	40,13	55,96	57,55	64,8	85,71	54,1	104,93	141,67	111,65
Kab Lebak	-	0	0	162,39	80,65	22,39	162,39	80,65	22,39
Kab Tangerang	3,51	309,88	435,09	0,18	27,44	21,46	3,69	337,32	456,55
Kab Serang	1,56	183,63	234,58	1,91	55,02	36,51	3,46	238,65	271,09
Kota Tangerang	1 183,67	600,26	845,47	2,89	89,25	76,05	1 186,56	689,51	921,52
Kota Cilegon	259,62	84,15	129,32	0,85	59,86	87,54	260,47	144,01	216,86
Kota Serang	1,71	144,02	219,81	1,12	29,75	26,69	2,83	173,77	246,5
Kota Tangerang Selatan	77,32	407,96	384,79	49,06	32,51	1,14	126,38	440,47	385,93
Provinsi Banten	1 567,53	1 785,86	2 306,61	283,21	460,19	325,88	1 850,74	2 246,05	2 632,49

## METODE

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan pada Jumat, 26 -27 April 2024 yang diikuti oleh pengrajin madu, pengrajin gula aren, pengrajin batik dan ibu-ibu pkk di Desa Tanjung Jaya, Panimbang, Tanjung Lesung Banten. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan secara tatap muka di ruang pertemuan pengrajin batik Cikadu Jl. Raya Tj. Lesung Desa, Cikadu Indah, Tanjungjaya, Kec. Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42281. Tahapan kegiatan ini dimulai dari bulan Maret – April 2024 seperti terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1:** Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

Rangkaian dilaksanakan dalam 2 rangkaian aktifitas, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Pada rangkaian pertama ini dilakukan observasi dimana perguruan tinggi melakukan kunjungan ke pengrajin batik dan daerah pariwisata pantai Tanjung Lesung, Banten terutama desa Tanjung Jaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pengrajin dan potensi pengembangan pariwisata mengenai pemasaran produk/jasa dan pengembangan.

2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap pelaksanaan ini, dibagi menjadi beberapa sub aktifitas yang merupakan kegiatan inti dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sub aktifitas yang dilaksanakan terdiri dari:

a. Pre Tes

Rangkaian ini sudah masuk dalam rangkaian pelaksanaan. Pre test dilakukan untuk mengukur pemahaman dan penggunaan *smartphone* dilingkungan penduduk desa Tanjung Jaya. Soal yang dibuat digabung dengan program studi yang lain dilingkungan Universitas Ichsan Satya.

b. Presentasi

Pada tahap ini, pembicara yang merupakan dosen dari Fak Ilmu Komputer menyampaikan materi tentang Pemanfaatan Teknologi *Smartphone* kepada penduduk desa Tanjung Jaya.

c. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk menangkap kendala dan permasalahan yang pernah terjadi dan kemungkinan yang terjadi pada *smartphone* yang dipergunakan oleh penduduk desa Tanjung Jaya.

d. Post Test

Hasil dari post test ini menjadi pengukuran atas keberhasilan dari materi & pelatihan yang diberikan dengan membandingkan dengan hasil pada saat tahapan pre test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen Universitas Ichsan Satya (UIS) mengikuti kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di Desa Wisata Jl. Raya Tj. Lesung Desa, Cikadu Indah, Tanjungjaya, Kec. Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42281 pada tanggal 26-27 April 2024. Rombongan PKM Kolaborasi yang diikuti 45 Dosen dan 15 Mahasiswa.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini di buka oleh Ketua Yayasan ICHSAN Bapak Kevin Simanjuntak, disaksikan dengan Pembina Yayasan Ibu Ani Yuliani disertai dengan tarian Copyright: enelekser Tumanggor, Hary Priyono, Tantri Wenny Sitanggung

selamat datang. Peserta dari desa Tanjung Jaya yang menghadiri Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebanyak 45 peserta yang merupakan warga dari desa Tanjung Jaya mulai dari pemuda karang taruna, para pengrajin, petani gula aren maupun ibu rumah tangga.



**Gambar 2:** Promosi Tanjung Lesung



**Gambar 3:** Pembukaan Acara PKM oleh Bapak Kevin Simanjuntak



**Gambar 4:** Tarian Selamat Datang

Kegiatan dan hasilnya dapat diungkapkan seperti berikut :

1. Identifikasi Masalah.

Dari observasi yang dilaksanakan oleh tim Panitia Pengabdian kepada Masyarakat dari perwakilan Fak Komputer Universitas Ichsan Satya disimpulkan bahwa banyak pengguna *smartphone* dikalangan penduduk desa Tanjung Jaya belum optimal mempergunakan

Copyright: enelekser Tumanggor, Hary Priyono, Tantri Wenny Sitanggang





**Gambar 7:** Pemberian Materi Presentasi oleh Bpk Benelekser Tumanggor, M.Kom

c. Diskusi

Pada sesi diskusi, panitia memberikan kesempatan kepada 3 orang penanya untuk memberikan pertanyaan maupun pernyataan serta keluhan kesah yang dirasakan selama menggunakan *smartphone*. Aktifitas diskusi tergambar pada gambar 7.

Ketiga orang tersebut adalah

- i. Bapak Alit yang berprofesi sebagai pengrajin batik, beliau menanyakan solusi gratis jika kapasitas penyimpanan pada *smartphone* habis.
- ii. Bapak Sadun yang berprofesi sebagai petani gula aren, beliau terkendala dalam melakukan pemasaran gula aren hasil panennya.
- iii. Ibu Ita Salmah, seorang ibu rumah tangga yang berkeluh kesah mengontrol pembicaraan yang dilakukan oleh putranya yang beranjak dewasa.

Dan semua pertanyaan dan keluhan kesah tersebut ditanggapi dengan baik oleh pemateri. Contoh solusi yang diberikan adalah dari pertanyaan pertama yaitu penggunaan *cloud service* gratis seperti google drive ataupun terabox yang bisa memberikan kapasitas penyimpanan gratis sampai dengan 1 TB.



**Gambar 8:** Diskusi tentang pemanfaatan *smartphone*

d. Post Test

Dan terakhir, dilakukan post test, untuk mengukur pencapaian materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Dihasilkan 97% dari peserta atau 44 peserta menjawab dengan baik dan benar. Dan semua peserta bisa menjawab 5 soal post kuesioner. Tabel perbandingan nilai pre test dan post test dapat terlihat pada tabel 3

Copyright: enelekser Tumanggor, Hary Priyono, Tantri Wenny Sitanggang

**Tabel 3.** Perbandingan Nilai Pre Test dan Post Test

No	Kuisisioner	Pre Test		Post Test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Apa saja jenis telepon pintar/ <i>smartphone</i> yang anda ketahui	29	16	44	1
2	Keunggulan penggunaan <i>smartphone</i> , kecuali:	30	15	45	0
3	Aplikasi mobile yang bisa dipakai untuk menjual dan membeli secara online:	34	11	44	1
4	Aplikasi mobile yang dipergunakan untuk berbagi video	28	17	43	2
5	Hiburan yang bisa didapatkan menggunakan <i>smartphone</i>	29	16	45	0

Tidak lupa pemberian give away bagi peserta yang aktif dalam kegiatan tersebut. Sebanyak 12 warga yang aktif selama kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan bingkisan.



**Gambar 9:** Pemberian Give Away Peserta Aktif



**Gambar 10:** Sesi foto Bersama Tim Pemateri Dosen Fak Ilmu Komputer Univ Ichsan Satya, Warga dan Koordinator Warga

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, aktifitas acara serta hasil kuisioner maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan seminar pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaat *smartphone* terlaksana dengan baik dan pemaparan materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para warga masyarakat desa Tanjung Jaya. Pemaparan ini menimbulkan interaksi yang baik antara para warga dengan pemateri. Hal ini terlihat dari timbulnya respon positif berupa banyaknya pertanyaan yang menunjukkan rasa keingintahuan mereka yang tinggi terkait materi yang dipaparkan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sumber informasi dan bermanfaat bagi warga desa Tanjung Jaya agar dapat memanfaatkan fitur – fitur yang terdapat pada *smartphone* dengan optimal.

Penulis menyarankan untuk tetap dilakukan pendampingan dan pelatihan secara terus menerus kepada warga masyarakat desa Tanjung Jaya sampai dengan dapat secara mandiri mengoptimalkan fitur yang terdapat pada *smartphone*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andzulis, J.M., N.G. Panagopoulos, & A. Rapp (2012). A review of social media and implications for the sales process. *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 32(3), 305-16.
- Anggraini, Defia Riski. Kontribusi UMKM Sektor Pariwisata pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. 2020. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.2.
- Asiyah, Binti Nur dkk. 2023. Peran PLUT – UMKM dalam Proses Pendampingan dan Kerjasama Permodalan UMKM di Kabupaten Tulung Agung. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 5, No.1.
- Azmi, Meri., Sonatha, Yance., Nurhayati. “Pelatihan Optimalisasi *Smartphone* untuk UMKM sebagai Media Promosi di Masa Pandemi”, *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 3 No. 2, December 2021, pp. 13-17.
- Chaffey, D., & Chadwick, F. E. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice (Ebook)*. 576.
- Daeng, Intan T. M., et al. "Penggunaan *Smartphone* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado." *Acta Diurna*, vol. 6, no. 1, 2017.
- DKP Kabupaten Pandeglang. 2016.
- Fathun Qolbi dan Arwi Yudhi K, Arahan Pengembangan Pariwisata di Kawasan Tanjung Lesung Berdasarkan Partisipasi Masyarakat, *JURNAL TEKNIK ITS* Vol. 7, No. 1 (2018), 2337-3520 (2301-928X Print);
- Herlina, V., & Zam, Z. E. (2022). Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Sarana Promosi Batik Incung, Jambi. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 05 Nomor 02. 2022.123-130. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v5i02.4653>.  
<https://banten.bps.go.id/> diakses pada 11 Juni 2024  
<https://travel.kompas.com/read/2016/08/09/140700827/KEK.Tanjung.Lesung.Embrio.Kemakmuran.Banten.Selatan?page=all> diakses pada 11 Februari 2025
- Iman Mukhroman1 , Rangga Galura Gumelar2, Iksan Ahmad3, (2014) Permasalahan, Solusi dan Model Komunikasi Humas dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung, *Jurnal Pekommas*, Vol. 17 No. 3, Desember 2014: 169 – 180;
- Kannan, P.K. and Li, H.A. (2017) Digital Marketing: A Framework, Review and Research Agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34, 22-45. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2016.11.006>.
- Mulyawati, Lilis Sri dkk, (2022) Model Pengelolaan Ekosistem Pesisir untuk Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Kawasan Ekonomi Khusus (Studi Kasus: KEK Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten), IPB University;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2012 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus
- Copyright: enelekser Tumanggor, Hary Priyono, Tantri Wenny Sitanggang

Tanjung Lesung.

- Qosasi, A., Permana, E., 2017. Pemanfaatan Wadah Berbagi Pengetahuan untuk Membangun Brand Aura UMKM Fashion di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Volume 1(1), pp. 1-5
- Rizky, H. S.; Putri, I. S.; DKW, Y. T. Pemanfaatan *Smartphone* Dan Media Sosial Untuk Promosi Online Serta Aplikasi Pembukuan Guna Memaksimalkan Kemajuan Teknologi Pada Umkm Di Kelurahan Joglo, Kecamatan Banjarsari. *IJECS* 2021, 2, 32-35.
- Rizky, Hanif Safika, Ika Swasti Putri, and Yuniatin Trisnawati DKW. "Pemanfaatan *Smartphone* Dan Media Sosial Untuk Promosi Online Serta Aplikasi Pembukuan Guna Memaksimalkan Kemajuan Teknologi Pada Umkm Di Kelurahan Joglo, Kecamatan Banjarsari". *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services* 2, no. 1 (April 30, 2021): 32-35. Accessed April 2, 2024. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/ijecs/article/view/1393>.
- Sidjara, S.; Djam'an, N.; Haris, H.; Waliyullah, A.; Rusdi, N. R.; Ashari, E. R.; Munawwarah, N. M.; Darmawang, D.; Hisyam Ihsan. "PKM Penggunaan Teknologi Dalam Mendorong Jiwa Berwirausaha Di Era Society 5.0". *JHP2M* 2023, 2, 85-90
- Soehardi, Soehardi & Meutia, Kardinah & Dharmanto, Agus & Mulyadi, Mulyadi & Fadhli, M.(2021). Model Keputusan Turis Melalui Aksesibilitas, Akomodasi Dan Media Sosial Di Tanjung Lesung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*. 3. 187. 10.31599/jmu.v3i1.876.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus.
- Wulandari, Arviana, Retnoningsih, Endang, Rofiah, Syahbaniar, Setiyadi, Didik, ., Jaenudin, AND Kurniawan, Luluh. "Pemanfaatan *Smartphone* Untuk Digital Marketing Bagi Pkk Kelurahan Cipinang Besar Selatan" *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat [Online]*, Volume 6 Number 1 (2 March 2022).